

Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Mayora, Tbk

Tri Sudryanto

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Nurul Huda

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Alamat: Jln. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali, Kota Bima

Korespondensi penulis: trisudaryanto.stiebima19@gmail.com

Abstract. *This research aims to measure the influence of Times Interest Earned Ratio and Total Asset Turnover on Return on Assets at PT Mayora, Tbk. The research sample consisted of 11 financial reports starting from 2011-2021. The type of data is quantitative, while the data source is secondary. Documentation data collection method, which is obtained by downloading financial reports via www.idx.co.id/id. Quantitative descriptive data analysis method with statistical analysis tools. Analysis includes classic assumption tests, multiple liner analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and f test. The results of the research state that the Times Interest Earned Ratio variable has an influence on Return on Assets (ROA), the Total Asset Turnover variable has no influence on Return on Assets (ROA), the Times Interest Earned Ratio and Total Asset Turnover simultaneously have a significant effect on Return on Assets in PT. Mayora Indah Tbk. The ability of the independent variable to explain changes in the dependent variable is shown by an Adjusted Square value of 53.1%.*

Keywords: *Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada PT Mayora, Tbk. Sampel penelitian sebanyak 11 laporan keuangan mulai dari tahun 2011-2021. Jenis data kuantitatif, sementara sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dokumentasi, yang didapatkan dengan mengunduh laporan keuangan melalui www.idx.co.id/id. Metode analisis data deskriptif kuantitatif dengan alat analisis statistik. Analisis meliputi uji asumsi klasik, analisis liner berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian menyatakan variabel *Times Interest Earned Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), *Times Interest earned Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT.Mayora Indah Tbk. Kemampuan variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen ditunjukkan nilai Adjusted Square sebesar 53,1%.

Kata kunci: *Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset.*

LATAR BELAKANG

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan ketidakpastian masa depan perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Selain itu juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik, agar perusahaan dapat

Received Juli 29, 2023; Revised Agustus 22, 2023; Accepted September 26, 2023

* Tri Sudryanto, trisudaryanto.stiebima19@gmail.com

berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Perusahaan diharuskan dan dituntut untuk dapat mengambil tindakan dan kebijakan yang tepat dalam segala aktivitasnya termasuk dalam bidang keuangan. Bidang keuangan merupakan suatu bidang yang sangat diperhatikan oleh semua perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja keuangannya dengan baik sehingga perusahaan dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan ekonomi yang ketat. (Hajar, 2018).

Return on Asset (ROA) (Rimawan and Mithaqain 2021) merupakan kekuatan laba (earning power ratio) atau yang biasa disebut dengan Rasio Imbalan. Hasil aset *return on asset (ROA)* yang menggambarkan kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan (laba) dari sumber aset yang tersedia (Sirait, 2017), Adapun menurut pandangan Herry (2016) yang menyatakan ROA merupakan hasil pengambilan atas aset maka rasio *return on asset* adalah seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Sedangkan menurut Sujarweni (2017), *return on asset* adalah rasio keuangan yang memfokuskan kemampuan bank dalam memperoleh laba hasil operasi perusahaan yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva, untuk menghasilkan keuntungan.

Times Interest Earned Ratio (TIER) merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam kesanggupannya untuk menyelesaikan beban bunga yang dimiliki dengan menggunakan perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga. Apabila kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga tinggi menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau dengan kata perusahaan memiliki laba yang tinggi. Semakin tinggi beban bunga yang dimiliki maka akan menurunkan jumlah laba yang dimiliki. Namun dalam beberapa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditemukan bahwa meningkatnya jumlah beban bunga tidak diikuti dengan menurunnya jumlah laba.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktiva atau menunjukkan keefektifitasan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan laba dengan perbandingan penjualan dengan rata-rata aset tetap. Jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka jumlah penjualan dapat ditingkatkan. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba yang dimiliki. Namun dalam beberapa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditemukan bahwa meningkatnya jumlah penjualan tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah laba.

PT. MAYORA INDAH Tbk merupakan kelompok bisnis yang memproduksi makanan terkemuka di Indonesia. Mayora Indah telah berkembang menjadi salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods Industry* yang telah diakui keberadaannya secara global. Terbukti bahwa Mayora Indah telah menghasilkan berbagai produk berkualitas yang saat ini menjadi merek-merek terkenal di dunia, seperti Kopiko, Danisa, Astor, Energen, Torabika dan lain-lain. Perusahaan ini pertama kali didirikan sejak 17 Februari 1977 sebagai sebuah industri biskuit rumah sederhana yang hingga sekarang mampu berkembang dengan pesat menjadi salah satu kelompok usaha yang ter-integrasi di Indonesia. Perkembangan perusahaan juga ditorehkan dengan merubah status perusahaan menjadi perusahaan terbuka seiring dengan pencatatan saham perusahaan untuk pertama kali di Bursa Efek Jakarta sejak 4 Juli 1990.

Tabel 1

Tabel laba sebelum bunga dan pajak, beban bunga, penjualan bersih, total aset, dan laba bersih (Dalam Rupiah Penuh).

Tahun	Laba sebelum bunga dan pajak	Beban bunga	Penjualan Bersih	Laba bersih
2011	757,876,976,650	123,856,315,729	9,453,865,992,878	483,486,152,677
2012	1,156,559,816,440	223,360,619,855	10,510,625,669,832	744,428,404,309
2013	1,304,809,297,689	256,841,148,674	12,017,837,133,337	1,058,418,939,252
2014	891,297,358,142	358,432,961,457	14,169,008,278,238	409,824,768,594
2015	1,862,620,832,987	378,651,540,837	14,818,730,635,847	1,250,233,128,560
2016	2,315,242,242,867	356,714,077,463	18,349,959,898,358	1,388,676,127,665
2017	2,460,559,388,050	386,922,167,017	20,816,673,946,473	1,630,953,830,893
2018	2,627,892,008,006	492,638,756,739	24,060,802,395,725	1,760,434,280,304
2019	3,172,264,551,034	355,074,879,758	25,026,739,472,547	2,051,404,206,764
2020	2,830,928,194,155	353,822,336,007	24,476,953,742,651	2,098,168,514,645
2021	1,772,315,914,155	320,535,214,640	27,904,558,322,183	1,211,052,647,953

Sumber : Data sekunder laporan keuangan yang diolah 2023

Laba sebelum bunga dan pajak PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2014, 2020 dan 2021 Di sebabkan oleh adanya kondisi persaingan yang ketat akibat masuknya produk dari luar negeri dan produsen lokal. Lonjakan harga bahan baku yang terjadi di sepanjang tahun 2014 baik yang di sebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah maupun oleh kenaikan bahan baku yang ekstrim sehingga terjadi kenaikan biaya yang harus di tanggung perusahaan.

Beban bunga PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2014, 2015, 2017, dan 2018 di sebabkan oleh perseroan harus menambah pinjaman bank untuk membiayai investasi, dimana pinjaman tersebut meningkatkan beban bunga.

Penjualan Bersih PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2020 di sebabkan oleh terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia.

Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2021 di sebabkan oleh perseroan terbebani rugi kurs.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “*Pengaruh Time Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt. Mayora Indah Tbk*”.

Identifikasi Masalah

1. Laba sebelum bunga dan pajak PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2014, 2020 dan 2021.
2. Beban bunga PT. Mayora Indah Tbk Mengalami keiakan dari tahun 2014,2015, 2017 sampai 2018.
3. Penjualan bersih PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2020.
4. Laba Bersih PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2021

Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk.
2. Adakah pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk.
3. Adakah pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Time Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Times Interest Earned Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk.
2. Untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Mayora Indah Tbk.

3. Untuk mencari ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Time Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Mayora Indah Tbk.

KAJIAN TEORITIS

Times Interest Earned Ratio (TIER)

Menurut (Tandika and Putri 2017) menjelaskan “*time interest earned ratio* merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa pengaruh antara pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan merasa malu karena tidak dapat membayar biaya bunga tahunannya”.

Menurut (Victor Erlan dkk 2019), *Times Interest Earned* dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan beban bunga. Semakin besar rasio TIE berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan pinjaman juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan.

Menurut (Indra Setiyawan 2014) *Time Interest Earned (TIE)* adalah rasio utang (leverage) yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar bunga atas hutangnya selama setahun dengan laba yang dihasilkan.

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban bunga}}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Ginting 2015) *Total asset turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktivananya.

Menurut (Arif, Rambe, and Tupti 2021) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover (TATO)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Menurut (Yudiawati and Indriani 2016) *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan (Murhadi, 2013).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}} \times 100$$

Return on Asset (ROA)

Menurut (Zulkarnaen 2018) adalah: hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut (Mangantar, and Baramuli 2020) mendefinisikan *Return on Asset* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai kekayaan tersebut.

Menurut (Kamal 2016) dalam Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment* atau *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Times Interest Earned Ratio terhadap Return on Asset

Berdasarkan hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa *Times Interest Earned Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Sudana (2015) Semakin besar rasio *TIE* berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan. Menurut Reni yuli,dkk (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Times Intererst Earned* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return on Asset*.

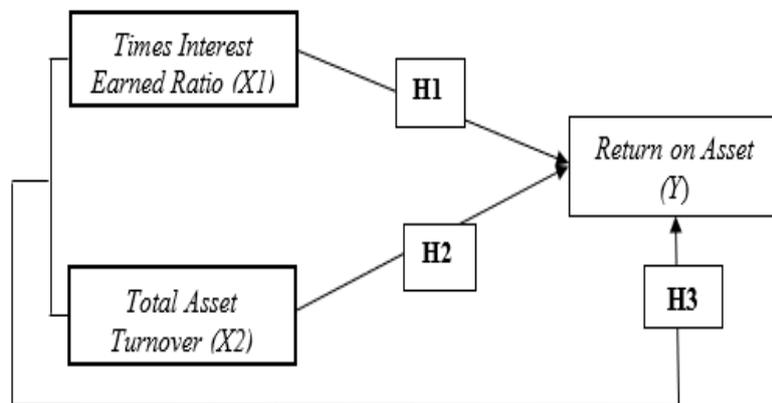
Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Return on Asset

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa "*Return On Assets (ROA)* yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya." Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Hal ini didukung oleh penelitian oleh Rachmat Rizky Muchlis(2017) dengan judul *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, bahwa *Total Assets Turnover Ratio (TATO)* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Pengaruh *Times Interest Earned Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

Menurut Hery (2015) semakin tinggi *times interest earned ratio* maka berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga, dan hal ini juga tentu saja akan menjadi ukuran bagi perusahaan untuk dapat memperoleh tambahan pinjaman yang baru dari kreditor. Sebaliknya, apabila rasionya rendah maka berarti semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*

Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

—————> : Secara Parsial

—————> : Secara Simultan

H1: *Times Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.

H2: *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.

H3: *Times Interest Earned Ratio* (TIER) dan *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan PT. Mayora Indah Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel yang mempengaruhi atau variabel independen dan ada variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen. Penelitian ini mencari pengaruh *Times Interest Earned Ratio (X1)* dan *Total Asset Turnover (X2)* terhadap *Return on Asset (Y)*.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu hasil dari tabulasi data laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama 11 tahun dari tahun 2011 sampai dengan 2021. Yang terdiri dari data Laba Sebelum Bunga Dan Pajak, Beban Bunga, Penjualan Bersih Dan Laba Bersih. Yang di akses melalui www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 31 tahun melalui penawaran umum perdana PT. Mayora Indah, Tbk (LPO) 1990 sampai 2021. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sebanyak 11 tahun data laporan keuangan (2011-2021). Menurut Sugiyono (2015) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penelitian ini menggunakan data terupdate dan Data laporan keuangan yang telah di audit.

Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Mayora Indah Tbk yang beralamat di Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23, Jakarta Barat. Penelitian ini dilakukan melalui pengambilan data terkait informasi perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.com).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, atau dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berkaitan dengan penelitian yang di bahas berupa catatan transkrip, buku, dan jurnal-jurnal terdahulu dan sebagainya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Periode tahun 2011 sampai tahun 2021. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka, yaitu

dengan cara mempelajari literature-literatur serta pendapat para ahli yang ada relevansi dengan judul penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan SPSS (Statistical Package for Social Science), Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinieritas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari uji t, dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22416489
Most Extreme Differences	Absolute	.215
	Positive	.151
	Negative	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		.712
Asymp. Sig. (2-tailed)		.691

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data penelitian yang diolah menggunakan SPSS V.16

Dari tabel diatas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikan $0,691 > 0,05$. Dengan demikian, hasil ini memenuhi persyaratan karena data dalam model regresi terdistribusi normal.

b. Uji Multikoleniaritas

Tabel 2.

Sumber : Data Penelitian yang sudah diolah menggunakan SPSS V.16

Berdasarkan tabel 2 diatas, Dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity		
		Coefficients		Coefficients		Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Toleranc	VIF
1	(Constant)	.859	.924		.929	.380		
	TIME INTEREST	.431	.173	.659	2.488	.038	.834	1.199
	ASSET TURNOVER	-.850	1.585	-.142	-.536	.606	.834	1.199

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET
 disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

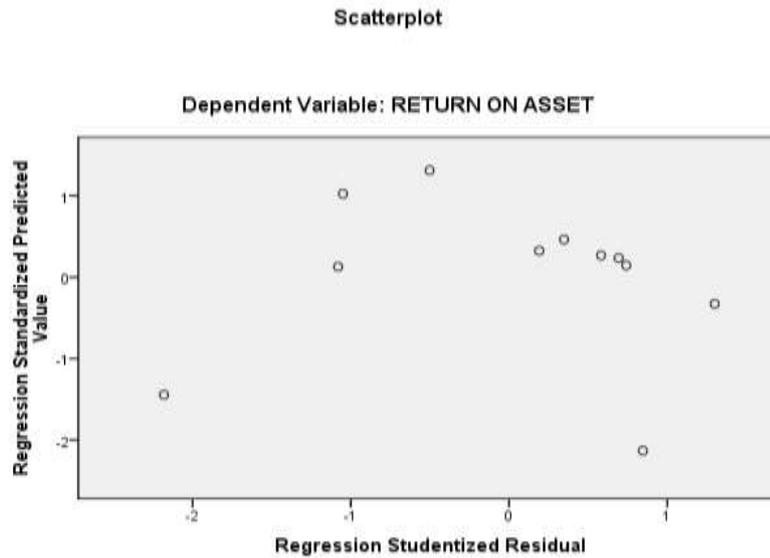
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.729 ^a	.531	.414	.25062	1.511

Sumber : Data Penelitian yang diolah menggunakan SPSS V.16

Dilihat dari tabel 3 diatas, maka Hasil uji Autokorelasi di atas menunjukkan nilai statistik Durbin-Watson sebesar 1.511. Untuk n= 11 dan k=2, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel dengan nilai DU sebesar 1,11, $du < d < 4-du$ sehingga $1,511 < 1,6044 < 2,43956$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.



Sumber : Data 2023 yang diolah menggunakan SPSS V.16

Berdasarkan tabel 4 diatas, terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokesdesitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5.

Coefficients^a							
Model	Unstandardized		Standardize		Sig.	Collinearity	
	Coefficients	Std. Error	d	Coefficients		Toleranc	e VIF
1 (Constant)	.859	.924	Beta	t	.380		
TIME INTEREST	.431	.173	.659	2.488	.038	.834	1.199
ASSET TURNOVER	-.850	1.585	-.142	-.536	.606	.834	1.199

Sumber : Data Penelitian yang sudah diolah menggunakan SPSS V.16

Berdasarkan tabel 2 diatas, Dilihat bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam regresi ini.

Berdasarkan tabel 5. hasil analisis regresi linear berganda diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,859 + 0,431 X_1 - 0,850 X_2$$

- a. Nilai Constanta 0,859 artinya, jika *TIER*, dan *TATO* nilainya adalah 0 maka nilai *ROA* nilainya positif yaitu sebesar 0,859.
- b. Nilai koefisien *Times interest earned ratio* sebesar 0,431 artinya setiap kenaikan 1% variabel Total asset turnover maka Return on asset akan meningkat sebesar 0,431.
- c. Nilai koefisien *Total Asset turnover* sebesar $-0,850$ artinya setiap kenaikan 1% variabel *Cash turnover* maka *Return on asset* akan meningkat sebesar $-0,850$.

3. Uji T (Uji Parsial)

Pengaruh Times Interest Earned Ratio terhadap Return On Asset

Hasil statistik uji t untuk variabel *Times Interest Earned Ratio* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,448 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,306 ($2,448 > 2,306$), dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ maka hipotesis H₁ diterima yang menyatakan bahwa variabel *Times Interest Earned Ratio* memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Menurut Sudana (2015) Semakin besar rasio *TIE* berarti kemampuan perusahaan untuk membayar bunga semakin baik, dan peluang untuk mendapatkan tambahan juga semakin tinggi, untuk mengoptimalkan pendapatan perusahaan. Menurut Reni yuli, dkk (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Times Intererst Earned* berpengaruh Positif signifikan terhadap *Return on Asset*.

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset

Hasil statistik uji t untuk variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,536 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,036 ($-0,536 < 2,036$), dan nilai signifikansi sebesar $0,606 > 0,05$ maka hipotesis H₂ ditolak yang menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya jika Semakin meningkatnya perputaran aktiva dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin efektifnya perusahaan dalam pengelolaan aset dan semakin baik tingkat efesiensi dalam penggunaan aktiva yang akan menunjang penjualan. Perputaran aset yang meningkat dapat meningkatkan volume dalam penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat

peningkatan laba yang dihasilkan. Hasil penelitian di dukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Claudia Angelina, dkk (2020) hasilnya menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dan bertolak belakang dengan penelitian Trisha Wanny, dkk (2019) menyatakan bahwa, terdapat hubungan secara signifikan parsial antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Asset*.

4. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.570	2	.285	4.538	.048 ^a
	Residual	.502	8	.063		
	Total	1.073	10			

Sumber : Data Penelitian yang diolah menggunakan SPSS V.16

Dari tabel diatas, dinyatakan bahwa nilai Fhitung sebesar 4,538.dari tabel F, dengan jumlah sampel (n) sebanyak 11 dan jumlah variabel (k) sebanyak 2, diperoleh nilai degree of freedom (df) (N1) = k-1 = 2-1=1 dan nilai (N2) = n-k = 11-2=8, sehingga pada taraf signifikan 0,05 diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,71. Hal tersebut menyatakan bahwa Fhitung > Ftabel (4,538 > 3,98) dengan nilai signifikan 0,048 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti *Times Interest earned Ratio, Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT.Mayora Indah Tbk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Times Interest Earned Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT.Mayora indah, Tbk. (2) *Total Asset Turnover Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT.Mayora indah, Tbk. (3) *Times Interst Earned Ratio dan Total Asset Turnover Berpengaruh Simultan Terhadap Return On Asset Pada PT. Mayora Indah Tbk.*

Adapun saran yang di berikan pada penelitian ini : (1) Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang. (2) Bagi Investor penelitian ini dapat digunakan sebagai

informasi tambahan yang berkaitan dengan pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. (3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi tambahan yang berkaitan dengan pengaruh *Times Interest Earned Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Arif, Muhammad, Ihsan Rambe, and Zulaspan Tupti. 2021. "Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 21(2): 147–61.
- Claudia Angelina, Stefanie Lim, Sharon, and Johan Yeremia Rafli Lombogia. 2020. " Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver(TATO)Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."
- Ginting, Wenny Anggeresia. 2015. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset." 16(1994): 1–37.
- Hajar Lailatul Muidah. 2018. " Pengaruh Total Asset Turnover (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016."
- Indra Setiyawan, Drs. Pardiman. 2014. "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2009-2012 Indra." *Nominal* III(2): 117–33.
- Kamal, M. Basri. 2016. "Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) M." 17(02): 68–81.
- Lestari, Yuni Anisa, and Nila Firdaus Nuzula. 2017. "Analisis Pengaruh Financial Leverage Dan Operating Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* 46(1): 1–10.
- Mangantar, Arif A.A, Marjam Mangantar, and Dedy N. Baramuli. 2020. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 8(1): 272–81.
- Mithaqain, Dzaitun, and M Rimawan. 2021. "Pengaruh Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk." 05(01): 84–92.
- Reni Yuli Rusdiana Sari, Antung Noor Asiah. 2016. "Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013."
- Rimawan, Muhammad, and Dzaitun Mithaqain. 2021. "Pengaruh Net Interest Margin Dan Non

Performing Loan Terhadap Return On Asset Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.” *Global Financial Accounting Journal* 5(1): 84.

- Tandika, Dikdik, and nisrina ainiyah Putri. 2017. “Pengaruh Account Receivable Turnover , Inventoy Turnover Dan Times Interest Earned Ratio Terhadap Return on Asset (Studi Kasus Pada Pt . Biofarma (Persero) Periode 2010-2017).”
- Trisha Wanny, Merrisa, Jenni, Erlin, Lau Yeni, Isna Asdiani Nasution. 2019. " Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pda Perusahaan Property dan Real Estate.”
- Victor Erlan 1), dan Holfian Daulat Tambun 2). 2019. “Pengaruh Fixed Assets Turnover, Quick Ratio Dan Times Interest Earned Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Oleh.” 10(2): 71–76.
- Yudiawati, Rike, and Astiwi Indriani. 2016. “Analisis Pengaruh Current Ratio , Debt To Total Asset Ratio , Total Asset Turnover , Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014).” 5: 1–13.
- Yunita¹, Shelly², Novia Ariani³, Erlina Chandra⁴, Selvia, Afrizar Pane, S.E., M.Si., Ak⁶., Ca., Surya Kelana Putra, S.Pd.I., M.Hum⁷. 2019. " Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.”
- Zulkarnaen, Zuliana. 2018. “Pengaruh Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010 – 2015.” (April)